

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara etimologi, kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, yang artinya cara atau jalan. Sementara itu, penelitian merupakan terjemahan dari kata *research* yang berarti penelitian atau penyidikan. Dalam KBBI, metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan.

Heryadi (2024:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Lebih lanjut, Abubakar (2021:2) mengungkapkan bahwa.

Metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah ilmiah yang direncanakan secara sistematis dan objektif untuk menyelidiki, menganalisis, serta memecahkan suatu masalah guna memperoleh pengetahuan yang benar dan bermanfaat. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mencari kebenaran atau membuktikan hipotesis melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data secara terencana dan terukur. Metode penelitian dapat menjabarkan desain penelitian yang akan dilakukan mulai dari prosedur, langkah-langkah penelitian, waktu penelitian, sumber data yang digunakan, serta langkah apa untuk mengolah data tersebut agar dapat diolah dan dianalisis.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode ini merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan pengaruh dalam satu variabel dengan variabel lainnya. Hal ini tentunya sejalan dengan pendapat Heryadi (2024: 48) “Metode eksperimen

adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.” Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Al-Falah Tanjungjaya.

Metode eksperimen membedakan subjek penelitian ke dalam dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui eksperimen, penulis berupaya mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang muncul akibat perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen. Sementara itu, keberadaan kelompok kontrol diperlukan sebagai pembanding dari kelompok yang tidak menerima perlakuan. Dengan demikian, penelitian eksperimen sekurang-kurangnya melibatkan dua kelompok berbeda, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental*). Sugiyono (2013:118) “Eksperimen semu (*quasi experimental*) memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.” Sementara itu, Heryadi (2024:51) menerangkan bahwa metode eksperimen semu adalah metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian. Dalam konteks penelitian ini, perlakuan pada kelompok eksperimen berupa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi. Untuk menjaga keakuratan hasil penelitian, penulis juga menggunakan kelas kontrol yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi tanpa menggunakan model *Discovery Learning*, tetapi menggunakan model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru yaitu *Prablem Based Learning* (PBL).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Heryadi (2024:36) menjelaskan “Pendekatan kuantitatif memandang bahawa mencari kebenaran tentang suatu masalah atau fenomena yang dihadapi

harus bertolak pada kebenaran yang ada yaitu prinsip-prinsip, aksioma, dalil, dan teori yang diyakini.” Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang dihasilkan secara terencana dari pelaksanaan uji coba eksperimen.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek atau kegiatan yang memiliki variasi serta untuk dipahami dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Dalam sebuah penelitian, biasanya terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Heryadi, 2024). Berdasarkan pandangan tersebut, penulis menetapkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Discovery Learning*, sedangkan variabel terikatnya ialah kemampuan peserta didik kelas X SMK Al-Falah Tanjungjaya dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi.

3.3 Desain Penelitian

Heryadi (2024: 123) menerangkan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Dengan demikian, desain penelitian adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data-data selama penelitian. Penelitian ini bersifat mengujicobakan model pembelajaran *Discovery Learning* (X) dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi (Y) pada kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen yakni peserta didik kelas X SMK Al-Falah Tanjungjaya tahun ajaran 2025/2026. Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan eksperimen semu dengan jenis desain *Pretest posttest control design*. Desain penelitiannya sebagai berikut.

Tabel 3. 1**Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Eksperimental Design*)**

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Pasangan A (Kelompok Eksperimen)	O ₁ —→	X —→	O ₂
Pasangan B (Kelompok Kontrol)	O ₃ —→		O ₄

(Sugiyono, 2013:79)

Keterangan:

O₁ : Hasil pretest kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuanO₂ : Hasil Posttest kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuanO₃ : Hasil pretest kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuanO₄ : Hasil Posttest kelompok control setelah diberikan perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen

Pada kelompok eksperimen, penulis melakukan perlakuan (X) dengan metode pembelajaran *Discovery Learning* (variabel bebas) terhadap kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi (variabel terikat) dengan memberi tes awal (O₁ dan O₃) dan tes akhir (O₂ dan O₄). Berdasarkan pandangan tersebut, penulis meyakini bahwa pemilihan desain penelitian ini sangat tepat.

3.4 Populasi dan Sampel**3.4.1 Populasi**

Surahman dalam (Heryadi, 2024) mendefinisikan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa. Selanjutnya, Sugiyono (2013:80) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 2**Data Populasi Kelas X SMK Al-Falah Tanjungjaya Tahun Ajaran 2025/2026**

Kelas	Jumlah
X DPB	19
X DKV	31
X TJKT 1	33
X TJKT 2	33
X TO	36
X AKL	28
X PPLG	17
X MPLB 1	28
X MPLB 2	27

3.4.2 Sampel

Setelah menentukan populasi, selanjutnya penulis menentukan sampel. Heryadi (2024: 98) “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka penentuan sampel bisa dilakukan dengan cara random sederhana.” Penulis menentukan sampel dengan menggunakan teknik purposif. Heryadi (2024) mengungkapkan bahwa teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Penulis menentukan sampel yaitu kelas X TJKT 1 yang berjumlah 33 peserta didik yang akan dijadikan kelas eksperimen dan dari kelas X TJKT 2 yang berjumlah 33 peserta didik yang akan dijadikan kelas kontrol.

Tabel 3. 3**Data Sampel Kelas Eksperimen (X TJKT 1)**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Adam Aditya	L
2	Adim Rudiansyah	L
3	Anwar Maulana	L
4	Aldi Permana	L
5	Alif Alpa Rizki	L
6	Ananda Tri Maulana	L

7	Angga Alvian	L
8	Arel Dewan Fauji	L
9	Arid Ridwan Maulana	L
10	Arini Puji Lestari	P
11	Arvin Aprianda	L
12	Chandra Wijaya	L
13	Dalfah Siti Febrian	P
14	David Aditiyana	L
15	Diki Septahadi Maulana	L
16	Farhan Rizqi Malikurrahman	L
17	Idham Taufik Permawati	L
18	Lutfi Abdurrofi	L
19	M Robi Ramdani	L
20	Muhamad Ikhsan	L
21	Muhammad Fauzi Rahman	L
22	Najril Ilham	L
23	Nesa Yulandari	L
24	Novitasari	P
25	Nur Alisa	P
26	Raya Nur Fitri	P
27	Resa	P
28	Riski Nazwar	L
29	Salman Alfarizi Ramdan	L
30	Silvi Nabila	P
31	Siti Zahra	P
32	Sulastri	P
33	Zahran Afnan Feyza	L

Tabel 3. 4

Data Sampel Kelas Kontrol (X TJKT 2)

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Ab Malik	L
2	Acep Aziz Maulana	L
3	Ade Fahmi Triana	L
4	Aisah Nur Aprilia	P
5	Alif Maulana	L
6	Andika Gesa Pamungkas	L
7	Ardan Farlan Ardiansyah	L
8	Arsil Nur Rachmat	L
9	Diran Zulfiana Rizki	L
10	Fadillah Fathan	L

11	Fauzi Nur Purnama Alam	L
12	Ferafa Khairy Nasihin	L
13	Fikri Firjatullah	L
14	Ghyang Cahya Aditya Pratama	L
15	Gustira Ramadhan Darusman	L
16	Ifdaul Huda	L
17	Moch Rasyid Nur Ali Az.	L
18	Mochamad Robi	L
19	Muhamad Faiz Ridwan	L
20	Muhamad Fazri Algipari	L
21	Muhamad Gilang S.	L
22	Muhamad Napa Romdon	L
23	Muhamad Pajri Abdan	L
24	Muhamad Rifa Nurfadillah	L
25	Nazwa Nazmudin	L
26	Raditia M. Aidil	L
27	Randi Perdiansyah	L
28	Ridwan	L
29	Rifdan Elfatir Ilham	L
30	Riva Mayasandi	L
31	Sahril Triadi	L
32	Setiaji Pratama Putra	L
33	Zulfa Zakiyah	P

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Heryadi (2024:71) “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penelitian. Penulis menggunakan teknik-teknik penelitian sebagai berikut.

3.5.1 Teknik Wawancara

Heryadi (2024:74) menjelaskan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).”

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik wawancara penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari guru mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas X SMK Al-Falah Tanjungjaya. Selain dari guru, teknik wawancara ini juga penulis gunakan kepada peserta didik kelas X SMK

Al-Falah Tanjungjaya untuk mengetahui kesan yang dirasakan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

3.5.2 Teknik Tes

Tes merupakan kumpulan pertanyaan atau stimulus yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh jawaban yang kemudian digunakan sebagai dasar penilaian terhadap variabel yang diteliti. Heryadi (2024:90) menjelaskan bahwa teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa teknik tes merupakan alat ukur berupa instruksi atau petunjuk yang digunakan untuk memperoleh suatu jawaban. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik tes untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi.

1. Tes Awal (*Pretest*). Dilaksanakan sebelum pembelajaran untuk memperoleh data awal serta dijadikan sebagai acuan dalam mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi.
2. Tes Akhir (*Posttest*). Dilakukan setelah pembelajaran untuk mendapatkan nilai akhir serta menarik simpulan mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menjawab dan menguji hipotesis penelitian, maka diperlukan pengolahan serta analisis data yang tepat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Heryadi (2024:3) mengungkapkan bahwa statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui rata-rata, persentase, dan kecenderungan data yang muncul, sehingga diperoleh pemahaman yang jelas mengenai perbedaan

kemampuan setelah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* antara kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

3.6.1 Uji Prasyarat Eksperimen

3.6.1.1 Uji Homogenitas Sampel

Dalam proses pengambilan sampel penelitian, penulis melakukan uji homogenitas terhadap dua sampel yang digunakan. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa kedua sampel memiliki karakteristik yang seragam serta varian data yang sama sehingga layak digunakan dalam penelitian. Khudriyah (2021:87) mengemukakan, “Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak”. Teknik penghitungan uji homogenitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan SPSS versi 27 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka kelompok varian data sama.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka kelompok varian data tidak sama.

Langkah-langkah perhitungan uji homogenitas menurut Herlina (2019:87) dengan yaitu sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS.
2. Klik Variable View dan buat data, lalu pada kolom Descimals ubah semua angka menjadi 0 dan pada kolom Measure pilih Scale.
3. Klik Data View, masukkan data hasil variabel Y1 dan variabel Y2 yang sudah dihitung pada halaman Data View kemudian masukkan kode kelas (Y1 kode 1 dan Y2 kode 2).
4. Klik Analyze, pilih Compare Means dan One Way Anova.
5. Muncul kotak dialog kemudian masukkan variabel Y atau hasil data ke Dependent list dan untuk kelas masukkan pada Factor lalu klik Options pilih yang Homogeneity of Variance Test lalu pilih Continue, dan terakhir klik OK.
6. Muncul Output uji Homogenitas.

Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis melakukan uji homogenitas kedua sampel sebagai upaya untuk mendapatkan sampel yang homogen. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam

penelitian memiliki variansi yang sama. Hasil uji homogenitas dari kedua sampel yang telah dipilih yaitu X TJKT 1 sebagai kelas eksperimen dan X TJKT 2 sebagai kelas kontrol yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Uji Homogenias Varians

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil PAS Bahasa Indonesia	Based on Mean	3.548	1	64	.064
	Based on Median	2.587	1	64	.113
	Based on Median and with adjusted df	2.587	1	60.690	.113
	Based on trimmed mean	3.141	1	64	.081

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi 0,064, karena nilai 0,064 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variansi setiap kelompok data adalah sama atau homogen.

3.6.1.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses pengujian untuk mengetahui tingkat ketepatan antara instrumen yang digunakan dengan materi serta subjek yang diukur. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2024:175) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen tes dalam penelitian ini berbentuk soal uraian. Dalam penelitian ini, validitas yang penulis gunakan adalah validitas isi atau validitas konten. Sugiyono (2024:184) berpendapat bahwa,

Untuk instrumen yang berbentuk test, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matriks pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Pengujian validitas butir soal dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27 *for Windows* menggunakan metode *corrected item-total correlation*, yaitu teknik yang mengkorelasikan skor setiap butir soal dengan skor total. Pengambilan keputusan dilakukan dengan memperhatikan nilai koefisien korelasi antara masing-masing item dan skor total pada output hasil analisis. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel *product moment*. Apabila nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel, maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai korelasi item lebih kecil daripada r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Berikut tahapan-tahapan uji validitas yang penulis lakukan.

1. Buka program SPSS, lalu klik Variable View di bagian pojok sebelah kiri bawah program. Pada bagian name tuliskan X, pada decimals ubah semua menjadi 0, untuk bagian measure pilih scale.
2. Lalu klik data view dan masukan data dengan skor pertanyannya.
3. Pilih menu Analyze, kemudian pilih sub menu Correlate, lalu pilih Bivariate.
4. Kemudian masukan semua variabel ke kontak Variables, pada bagian correlation Coefficients centang pearson, pada bagian test of significance pilih two-tailed.
5. Lalu centang flag significant correations lalu ok untuk mengakhiri perintah.
6. Selanjutnya akan muncul output hasil.

Penulis menggunakan 10 butir soal yang akan diberikan kepada 28 peserta didik. Hasil uji validitas instrumen tes dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Menganalisis Struktur dan
Kebahasaan Teks Biografi

Correlations												
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Jumlah
Soal 1	Pearson Correlation	1	.260	.384*	.256	.243	.136	.260	.000	.752*	.384*	.503**
	Sig. (2-tailed)		.181	.044	.188	.214	.490	.181	1.000	.000	.044	.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal 2	Pearson Correlation	.260	1	.567*	.683*	.458*	.762*	1.000**	.357	.113	.567**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.181		.002	.000	.014	.000	.000	.062	.567	.002	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal 3	Pearson Correlation	.384*	.567*	1	.770*	.683*	.767*	.567*	.135	.378*	1.000**	.878**
	Sig. (2-tailed)	.044	.002		.000	.000	.000	.002	.494	.048	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal 4	Pearson Correlation	.256	.683*	.770*	1	.466*	.889*	.683*	.324	.481*	.770**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.188	.000	.000		.012	.000	.000	.093	.010	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal 5	Pearson Correlation	.243	.458*	.683*	.466*	1	.545*	.458*	.230	.182	.683**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.214	.014	.000	.012		.003	.014	.239	.353	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal 6	Pearson Correlation	.136	.762*	.767*	.889*	.545*	1	.762*	.359	.205	.767**	.861**

	Sig. (2-tailed)	.490	.000	.000	.000	.003		.000	.061	.296	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal 7	Pearson Correlation	.260	1.000**	.567*	.683*	.458*	.762*	1	.357	.113	.567**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.181	.000	.002	.000	.014	.000		.062	.567	.002	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal 8	Pearson Correlation	.000	.357	.135	.324	.230	.359	.357	1	.195	.135	.422*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.062	.494	.093	.239	.061	.062		.320	.494	.025
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal 9	Pearson Correlation	.752*	.113	.378*	.481*	.182	.205	.113	.195	1	.378*	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000	.567	.048	.010	.353	.296	.567	.320		.048	.003
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Soal 10	Pearson Correlation	.384*	.567*	1.000**	.770*	.683*	.767*	.567*	.135	.378*	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.044	.002	.000	.000	.000	.000	.002	.494	.048		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Jumlah	Pearson Correlation	.503*	.786*	.878*	.884*	.679*	.861*	.786*	.422*	.536*	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.025	.003	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 3. 7
Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan
Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Biografi

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Soal 1	0,503	0,374	Valid
Soal 2	0,786	0,374	Valid
Soal 3	0,878	0,374	Valid
Soal 4	0,884	0,374	Valid
Soal 5	0,679	0,374	Valid
Soal 6	0,861	0,374	Valid
Soal 7	0,786	0,374	Valid
Soal 8	0,422	0,374	Valid
Soal 9	0,536	0,374	Valid
Soal 10	0,878	0,374	Valid

Untuk menentukan validitas suatu item atau pertanyaan, perlu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan tabel nilai r hitung *product moment* dengan jumlah $N=28$, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,374. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dan r tabel, maka dapat disimpulkan 10 butir soal tersebut valid.

3.6.1.3 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2024:175) menjelaskan bahwa hasil penelitian dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa reliabilitas merujuk pada tingkat konsistensi atau kestabilan suatu alat tes. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas karena instrumen yang digunakan berupa tes uraian. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode corrected item-total correlation menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27 *for*

Windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Adapun tahapan-tahapan untuk uji realibilitas yaitu sebagai berikut.

1. Buka program SPSS dan masukan data yang diperlukan.
2. Pilih menu analyze, lalu pilih scale, dan pilih reliability analysis.
3. Pilih variabel yang dianalisis dan masukan ke dalam kotak items.
4. Pilih jenis metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas seperti Cronvach's Alpha.
5. Klik tombol statistics untuk memilih statistics yang ingin ditampilkan dalam output lalu klik OK.
6. Nilai realibilitas akan muncul.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dengan bantuan program SPSS versi 27 *for windows*.

Tabel 3. 8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Biografi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.892	10

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reliabilitas instrumen dengan rumus cronbach alpha adalah 0,892. Perolehan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,892 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan dalam tes kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi bersifat reliable.

3.6.2 Uji Analisis Data

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji data yang ada di dalam penelitian, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 27 *for windows*. Pemilihan metode uji normalitas bergantung pada jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, jika sampel yang digunakan >50 , maka uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, tetapi jika sampel <50 , maka uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Pengambilan uji normalitas yang digunakan yaitu dengan uji Shapiro-Wilk, sebab jumlah data yang dianalisis < 50 .

Herlina (2019:83) menyebutkan prosedur uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut.

1. Masukkan data.
2. Dalam SPSS, klik Analyze Descriptive Statistic-Explore.
3. Pindahkan data ke Dependent List yang terdapat pada jendela Explore.
4. Klik Plots pada jendela Explore.
5. Pilih Factor Levels Together-Stem and Leaf-Normality Plots with Test.
6. Klik Continue, lalu klik ok.
7. Muncul output dari uji Shapiro-Wilk pada SPSS.

Setyawan (2021:21) menetapkan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya sebaran data yang diteliti (data dalam variabel X dan Y). Homogenitas data menjadi faktor penting sebab dapat memengaruhi validitas analisis yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji homogenitas data dengan program SPSS versi 27 *for windows*. Uji homogenitas yang penulis gunakan

adalah uji Levene. Faradiba (2020:27) menjabarkan prosedur uji homogenitas dalam uji Levene sebagai berikut:

1. Buka file data yang akan dianalisis. Pilih Analyze - Descriptive Statistic - Explore.
2. Pilih Y (variabel yang akan dihitung) sebagai Dependent List dan X (kode kelompok) sebagai Factor List.
3. Pilih Plots - Levene test untuk Untransformed.
4. Klik Continue kemudian klik Ok.

Faradiba (2020:29) menetapkan dasar penetapan homogenitas sebagai berikut.

1. Tetapkan taraf signifikansi uji, misalnya $\alpha = 0,05$.
2. Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
3. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (homogen).
4. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka variabel setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

3.6.2.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi pada peserta didik kelas X SMK Al-Falah Tanjungjaya tahun ajar 2025/2026. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji parametrik dan nonparametrik. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal, maka penulis akan menggunakan uji parametrik (uji t). Kemudian, apabila data yang diperoleh berdistribusi tidak normal, maka akan menggunakan uji nonparametrik (uji Mann Whitney). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS versi 27 *for windows* untuk pengujian hipotesis.

Heryadi (2024:50) “Teknik statistik uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah).” Dengan kata lain, uji t merupakan teknik statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok. Sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa uji t digunakan apabila sebaran data

yang diperoleh berdistribusi normal. Langkah-langkah melakukan pengujian hipotesis dengan uji t dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27 *for windows* sebagai berikut.

1. Buka program SPSS, Klik variabel view.
2. Isikan data yang tersedia, selanjutnya klik Analyze >>Compare Means >> Paired Samples T Test.
3. Selanjutnya akan muncul tampilan Paired Samples T Test, kemudian masukan variabel nilai pretest dan posttest pada kotak Paired variables (variabel 1 dan variabel 2).
4. Klik ok.

Fauzi (2023:58) Uji Mann-Whitney atau lebih dikenal dengan *Mann-Whitney Test* adalah uji nonparametrik yang dipakai untuk melihat perbandingan median dua kelompok bebas (independent) jika data variabel terikat tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah uji Mann-Whitney dengan bantuan SPSS menurut Fauzi (2023:61).

1. Isikan data skor Kelas A dan B ke dalam kolom VAR0001, setelah itu tandai skor Kelas A dengan angka 1 dan kelas B angka 2 di kolom VAR0002.
2. Setelah itu klik variabel view di kiri bawah jendela SPSS untuk mengubah VAR0001 menjadi Skor Siswa, dan VAR0002 menjadi Kelompok.
3. Untuk memulai analisis data, klik Analyze, lalu Nonparametric Test, lalu pilih 2 Independent Samples.
4. Lalu tempatkan label SkorSiswa ke kolom Test Variable List menggunakan tanda panah, pindahkan label Kelompok ke kolom Grouping Variable di bawahnya menggunakan tanda panah.
5. Klik tulisan kelompok(??) di menu Grouping Variable.
6. Setelah muncul Group I isikan angka 1 dan pada Group 2 diisi angka 2; selanjutnya pilih Continue. Untuk analisis data, pilih dengan mencentang tipe Mann-Whitney U, lalu klik Ok.

Sujarweni (2015:59) berpendapat dan menetapkan dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji wilcoxon sebagai berikut.

1. Jika $Asymp.Sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Jika $\text{Asymp.Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.6.2.4 Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan atau *N-Gain Score* digunakan untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik terkait hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah memperoleh perlakuan. Pengukuran ini dilakukan dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah pembelajaran mengenai analisis struktur serta kebahasaan teks biografi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan perhitungan N-Gain dengan program SPSS versi 27 *for windows*. Hake dalam (Oktavia, 2023) membagi kategori perolehan nilai N-Gain Score sebagai berikut.

Tabel 3. 9

Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score

Kriteria	Poin Gain
Tinggi	$G > 0,7$
Sedang	$0,3 < G \leq 0,7$
Rendah	$G \leq 0,3$

Posedur penghitungan N-Gain Score di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

1. Buat pengelompokan data berdasarkan data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Buka program SPSS lalu klik Variable View. Pada kolom Values, ketik angka 1 untuk kelas eksperimen dan klik Add. Kemudian klik angka 2 untuk kelas kontrol, lalu klik Add dan Ok.
3. Klik Data View, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “Kelompok”, nilai *pretest* ke kolom variabel “Pre” dan nilai *posttest* ke kolom variabel “Post”. Untuk pengisian dimulai dari data kelas eksperimen dan diikuti data kelas kontrol.
4. Untuk menghitung selisih nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan klik Transform lalu klik Compute Variable.

5. Pada Target Variable ketik “Post_Kurang_Pre” lalu pada Numeric Expression ketik “Post-Pre”, kemudian klik Ok.
6. Klik Transform Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “Seratus_Kurang_Pre”, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “100-Pre”, kemudian klik Ok.
7. Klik menu Transform Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “N-Gain Score”, kemudian hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu “Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre”, lalu klik Ok.
8. Klik menu Transform Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik “N-Gain Persen”, kemudian hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik “NGain_Score*100”, lalu klik Ok. (Raharjo, 2019).

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian menurut Heryadi (2024:50) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrument penelitian.
4. Mengeksperimenkan (variabel X) pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan prosedur penelitian yang telah disusun, langkah pertama yang dilakukan penulis adalah mewawancarai guru Bahasa Indonesia kelas X di SMK Al-Falah Tanjungjaya tahun ajaran 2025/2026 untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di sekolah tersebut. Selain guru, penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik. Dari hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa motivasi, minat, serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah.

Langkah kedua, penulis menentukan alternatif solusi terhadap permasalahan tersebut melalui penggunaan metode eksperimen. Selanjutnya,

penulis melakukan kajian literatur dari berbagai referensi yang relevan untuk menemukan strategi pembelajaran yang tepat. Kemudian, penulis memilih model pembelajaran *Discovery Learning* yang juga direkomendasikan dalam Kurikulum Merdeka. Langkah ketiga adalah merancang penelitian sesuai dengan metode eksperimen. Pada tahap ini, penulis menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian, meliputi modul ajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman tes, pedoman penilaian, serta pedoman wawancara.

Langkah keempat mencakup pelaksanaan eksperimen berdasarkan rancangan penelitian. Penulis menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada kelas eksperimen. Langkah kelima dilanjutkan dengan pengumpulan data hasil penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran materi menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi.

Langkah keenam, penulis mengolah, menganalisis, dan mendeskripsikan data hasil eksperimen menggunakan uji prasyarat analisis statistik serta pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan Shapiro-Wilk, sedangkan uji homogenitas menggunakan Levene. Ketika data menunjukkan distribusi normal, maka pengolahan data menggunakan uji t dan jika data berdistribusi tidak normal, maka pengujian hipotesis dilanjutkan dengan uji Mann Whitney. Penulis juga menggunakan uji peningkatan (N-Gain Score) untuk mengetahui perbandingan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap terakhir adalah merumuskan simpulan berdasarkan analisis data mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi peserta didik kelas X SMK Al-Falah Tanjungjaya tahun ajaran 2025/2026.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat pengumpul yang akan dipakai pada saat penelitian (Heryadi, 2024). Tentunya di dalam penetapan instrument penelitian, peneliti harus menyelaraskannya dengan teknik yang sudah dipilihnya. Dengan demikian, instrument penelitian dapat pula diartikan sebagai alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data dari penelitian. Instrument yang digunakan

penulis dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, modul ajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, pedoman tes, dan pedoman penilaian.

3.8.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia yang terjadi di SMK Al-Falah Tanjungjaya pada tahun ajaran 2025/2026. Berdasarkan tujuan tersebut, penulis menyertakan pedoman wawancara yang digunakan baik untuk guru maupun peserta didik. Pedoman wawancaranya sebagai berikut.

Tabel 3. 10

Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan Wawancara
1.	Apa saja kendala yang Bapak hadapi dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia?
2.	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini?
3.	Apakah ada keterampilan berbahasa (berkaitan dengan elemen keterampilan berbahasa) yang masih rendah pada peserta didik?
4.	Model pembelajaran apa yang sering Bapak gunakan dalam pembelajaran?
5.	Apa yang melatarbelakangi Bapak menggunakan model pembelajaran yang paling sering digunakan?
6.	Apakah Bapak pernah menerapkan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada saat pembelajaran di kelas?
7.	Untuk materi teks biografi apakah sudah diajarkan atau belum?

Tabel 3. 11

Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat kamu tentang pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah?

2.	Bagaimana perasaan kamu terhadap suasana kelas saat belajar? Apakah kamu merasa pembelajaran di kelas menyenangkan atau membosankan?
3.	Bagaimana cara guru menjelaskan materi pelajaran? Apakah mudah dipahami atau tidak?
4.	Apa yang membuat kamu merasa semangat atau termotivasi untuk belajar di kelas?
5.	Apa yang kamu inginkan dalam mengikuti pembelajara bahasa Indonesia?

3.8.2 Modul Ajar

Susanti dkk (2022:22) mengemukakan “Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.” Berdasarkan pendapat tersebut, modul ajar dalam Kurikulum Merdeka dapat dipahami sebagai dokumen perencanaan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, media pembelajaran, serta bentuk asesmen yang digunakan dalam proses pembelajaran. Modul ajar disusun berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis dan terarah untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) pada akhir suatu fase. Oleh karena itu, modul ajar berperan penting sebagai pedoman bagi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan kurikulum. Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis menyusun dan menggunakan modul ajar pada materi teks biografi sebagai salah satu unsur instrumen penelitian yang digunakan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara terencana dan terukur sesuai dengan tujuan penelitian.

8.8.3 Pedoman Tes

Pedoman tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian. Untuk memastikan kualitas tes, dilakukan penelaahan terhadap kisi-kisi agar seluruh soal benar-benar merepresentasikan

materi yang diajarkan, apakah valid atau tidak. Berdasarkan hak tersebut, penulis melampirkan kisi-kisi tes sebagai berikut.

Tabel 3. 12
Kisi-kisi Tes Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Biografi

Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Nomor Soal	Bentuk Soal
Peserta didik mampu menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi dengan tepat	Struktur Teks Biografi	Mampu menjelaskan struktur teks biografi berupa bagian judul	1	Uraian
		Mampu menjelaskan struktur teks biografi berupa bagian orientasi	2	Uraian
		Mampu menjelaskan struktur teks biografi berupa bagian rangkaian peristiwa	3	Uraian
		Mampu menjelaskan struktur teks biografi berupa bagian reorientasi	4	Uraian
	Kebahasaan Teks Biografi	Mampu menjelaskan kebahasaan teks biografi berupa pronominal atau kata ganti orang ketiga	5	Uraian
		Mampu menjelaskan kebahasaan teks	6	Uraian

		biografi berupa kata kerja tindakan		
		Mampu menjelaskan kebahasaan teks biografi berupa kata sifat atau adjektiva	7	Uraian
		Mampu menjelaskan kebahasaan teks biografi berupa kata kerja pasif	8	Uraian
		Mampu menjelaskan kebahasaan teks biografi berupa kata kerja mental	9	Uraian
		Mampu menjelaskan kebahasaan teks biografi berupa kata-kata penanda urutan waktu	10	Uraian

Soal:

1. Manakah yang termasuk bagian judul dari teks biografi yang telah dibaca? Kemukakan beserta alasannya!
2. Paragraf mana yang termasuk bagian orientasi dari teks biografi yang telah dibaca? Kemukakan beserta alasannya!
3. Paragraf mana yang termasuk bagian rangkaian peristiwa dari teks biografi yang telah dibaca? Kemukakan beserta alasannya!
4. Paragraf mana yang termasuk bagian reorientasi dari teks biografi yang telah dibaca? Kemukakan beserta alasannya!
5. Jelaskan kata ganti orang ketiga atau pronomina dari teks biografi yang telah dibaca disertai dengan bukti dan alasannya!

6. Jelaskan kata kerja tindakan dari teks biografi yang telah dibaca disertai dengan bukti dan alasannya!
7. Jelaskan kata sifat (adjektiva) dari teks biografi yang telah dibaca disertai dengan bukti dan alasannya!
8. Jelaskan kata kerja pasif dari teks biografi yang telah dibaca disertai dengan bukti dan alasannya!
9. Jelaskan kata kerja aktivitas mental dari teks biografi yang telah dibaca disertai dengan bukti dan alasannya!
10. Jelaskan kata-kata penanda urutan waktu dari teks biografi yang telah dibaca disertai dengan bukti dan alasannya!

Setelah soal ditetapkan, langkah berikutnya adalah menguji kelayakan butir soal melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas bertujuan menilai ketepatan atau kesesuaian antara materi tes dan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, validitas dilihat dari kesesuaian antara indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dengan butir soal yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah melalui uji validitas, instrumen tes kemudian diuji reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat konsistensi atau kestabilan alat ukur. Dengan demikian, reliabilitas dapat diartikan sebagai uji untuk mengukur konsistensi sebuah alat ukur.

8.8.4 Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian merupakan acuan yang digunakan dalam menilai hasil belajar peserta didik pada saat mengerjakan soal pretest dan posttest. Dalam artian, pedoman ini digunakan untuk menilai capaian pembelajaran peserta didik dalam mempelajari struktur dan kebahasaan teks biografi, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Penulis menggunakan pedoman penilaian pada asesmen awal, formatif, dan sumatif ketika pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyertakan pedoman penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. 13
Pedoman Penilaian

No. Soal	Aspek dan Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Jumlah Skor
1.	Ketepatan dalam menjelaskan judul teks biografi	3	2	6
	Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan judul disertai dengan bukti dan alasan.			
	Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan judul dengan tidak disertai bukti atau alasan.	2		
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan judul dalam teks biografi.	1		
2.	Ketepatan dalam menjelaskan orientasi teks biografi	3	2	6
	Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan orientasi disertai dengan bukti dan alasan.			
	Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan orientasi dengan tidak disertai bukti dan alasan.	2		
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan orientasi dalam teks biografi.	1		
3.	Ketepatan dalam menjelaskan rangkaian peristiwa teks biografi	3	3	9
	Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan rangkaian peristiwa disertai dengan bukti dan alasan.			

	Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan rangkaian peristiwa dengan tidak disertai bukti atau alasan.	2		
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan rangkaian peristiwa dalam teks biografi.	1		
4.	Ketepatan dalam menjelaskan reorientasi teks biografi			
	Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan reorientasi disertai dengan bukti dan alasan.	3		
	Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan reorientasi dengan tidak disertai bukti atau alasan.	2		
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan reorientasi dalam teks biografi.	1		
5.	Ketepatan dalam menjelaskan pronomina atau kata ganti orang ketiga dalam teks biografi			
	Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kata ganti orang ketiga disertai dengan bukti dan alasan.	3		
	Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan kata ganti orang ketiga dengan tidak disertai bukti atau alasan.	2		
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan kata ganti orang ketiga dalam teks biografi.	1		
6.	Ketepatan dalam menjelaskan kata kerja tindakan dalam teks biografi	3	3	9

	Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kata kerja tindakan dengan disertai bukti dan alasan.			
	Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan kata kerja tindakan dengan tidak disertai bukti atau alasan.	2		
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja tindakan dalam teks biografi.	1		
7.	Ketepatan dalam menjelaskan kata sifat (adjektiva) dalam teks biografi			
	Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kata sifat (adjektiva) disertai dengan bukti dan alasan.	3		
	Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan kata sifat (adjektiva) dengan tidak disertai bukti atau alasan.	2	3	9
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan kata sifat (adjektiva) dalam teks biografi.	1		
8.	Ketepatan dalam menjelaskan kata kerja pasif dalam teks biografi			
	Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kata kerja pasif disertai dengan bukti dan alasan.	3		
	Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan kata kerja pasif dengan tidak disertai bukti atau alasan.	2	2	6

	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja pasif dalam teks biografi.	1		
9.	Ketepatan dalam menjelaskan kata kerja mental dalam teks biografi	3	3	9
	Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kata kerja mental disertai dengan bukti dan alasan.			
	Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan kata kerja mental dengan tidak disertai bukti atau alasan.	2		
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja mental dalam teks biografi.	1		
10.	Ketepatan dalam menjelaskan kata-kata penanda urutan waktu	3	3	9
	Tepat, apabila peserta didik mampu menjelaskan kata-kata penanda urutan waktu disertai dengan bukti dan alasan.			
	Kurang tepat, apabila peserta didik kurang mampu menjelaskan kata-kata penanda urutan waktu dengan tidak disertai bukti atau alasan.	2		
	Tidak tepat, apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan kata-kata penanda urutan waktu dalam teks biografi.	1		
Skor Maksimal				75

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Al-Falah Tanjungjaya, Kab.Tasikmalaya pada kelas X Semester 2 Tahun Ajaran 2025/2026. Waktu penelitian yang penulis lakukan yaitu pada bulan Januari 2026. Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan di kelas X TJKT 1 pada 26 Januari 2026, sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan di kelas X TJKT 2 pada 27 Januari 2026.